



**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN TOTAL  
AKTIVA DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS PADA  
SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA  
PERIODE 2016-2020**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen

Oleh

Robi'atul Hasaniah Utami

NPM.21801081513



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
MALANG  
2022**

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aktiva dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Perputaran Total Aktiva dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah perputaran modal kerja, perputaran perputaran total aktiva dan likuiditas. Sedangkan variabel terikatnya adalah profitabilitas. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis asosiatif dan dengan data sekunder sebagai sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Metode analisis dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji t, uji koefisien determinasi serta uji analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) perputaran modal kerja berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas, (2) perputaran total aktiva berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas, (3) likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

**Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aktiva, Likuiditas, Profitabilitas**

## ABSTRACT

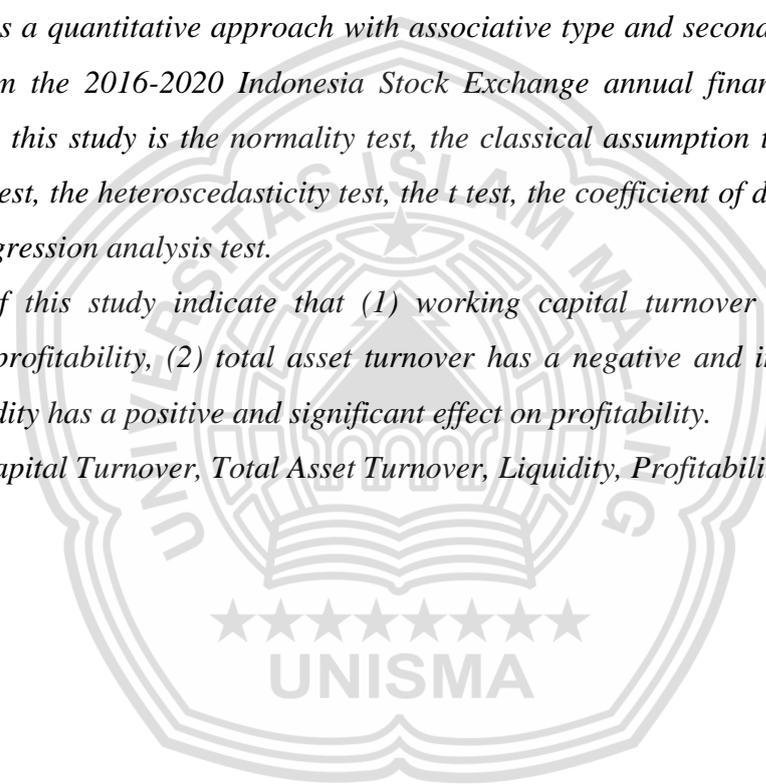
*This study entitled "The Effect of Working Capital Turnover, Total Asset Turnover and Liquidity on Profitability in the Pharmaceutical Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2020 Period".*

*The purpose of this study is to identify whether or not there is an effect of Working Capital Turnover, Total Asset Turnover and Liquidity Turnover on Profitability in the Pharmaceutical Sector Listed on the Stock Exchange Indonesia for the 2016-2020 period. The independent variables in this study are working capital turnover, total asset turnover and liquidity. While the dependent variable is profitability.*

*This study uses a quantitative approach with associative type and secondary data as a source of data obtained from the 2016-2020 Indonesia Stock Exchange annual financial statements. The method of analysis in this study is the normality test, the classical assumption test which consists of the multicollinearity test, the heteroscedasticity test, the t test, the coefficient of determination test and the multiple linear regression analysis test.*

*The results of this study indicate that (1) working capital turnover has a negative and significant effect on profitability, (2) total asset turnover has a negative and insignificant effect on profitability, (3) liquidity has a positive and significant effect on profitability.*

*Keyword: Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Liquidity, Profitability*



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada dasarnya, laporan keuangan merupakan referensi yang paling utama dalam suatu perusahaan sehingga dapat menarik perhatian para investor/calon investor dalam menilai kinerja suatu perusahaan dan tentunya akan menjadi suatu pertimbangan untuk mengambil keputusan. Dalam kondisi naik turunnya perekonomian negara, salah satu sektor yang mampu bertahan adalah industri manufaktur farmasi.

Industri farmasi di Indonesia mempunyai peluang yang sangat besar untuk tumbuh. Menurut data yang didapat dari Badan Pusat Statistik, jumlah industri farmasi selama tahun 2015 hingga 2019 semakin mengalami peningkatan dari yang awal mulanya hanya sebanyak 198 industri di tahun 2015, kemudian meningkat menjadi 230 industri di tahun 2019. Hal ini juga didukung dengan meningkatnya pangsa pasar sektor farmasi yaitu dari Rp 65,9 triliun pada tahun 2016 menjadi sebesar Rp 88,36 triliun pada tahun 2019 (Perindustrian, 2021).



Gambar 1.1 Pertumbuhan PDB Industri Farmasi (2015-2019)

Perkembangan yang terjadi pada sektor farmasi ini sangat memperkuat bagusnya perkembangan bisnis di perusahaan perobatan. Maka dari itu, perusahaan farmasi menjadi salah satu pilihan yang tepat bagi investor untuk menanamkan modalnya dengan perhitungan resiko yang tidak terlalu besar untuk memperoleh keuntungan/*profit*. Tanpa adanya keuntungan maka pihak perusahaan akan sulit untuk menarik modal dari luar karena tentunya perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan lebih menarik perhatian investor maupun calon investor.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba/keuntungan. Rasio ini memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah *Profit margin on sales* (GPM dan NPM), *Return On Asset* (ROA), *Return On equity* (ROE), dan Laba Per-lemba Saham. Jenis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA), dengan alasan Return On Asset tidak hanya memfokuskan pada laba yang dicapai, tetapi juga pada investasi yang digunakan untuk menghasilkan laba dalam mengelola asset yang dimilikinya dalam menghasilkan laba.

Dalam penelitian ini profitabilitas dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya perputaran modal kerja, perputaran total aktiva dan likuiditas. Apabila perusahaan tidak dapat mempertahankan tingkat perputaran modal kerja maka perusahaan tidak akan mampu membayar kewajiban-kewajiban yang sudah jatuh tempo dan bahkan besar kemungkinan dilikuidasi atau bangkrut (Santini & Baskara, 2018).

Munawir (2004:240) menyatakan bahwa perputaran modal kerja menunjukkan berapa kali dana yang tertanam dalam modal kerja dan berputar dalam satu periode. Jumlah penjualan yang bisa dicapai oleh setiap rupiah modal kerja tentunya akan berpengaruh terhadap profitabilitas (Santini & Baskara, 2018). Semakin cepat perputaran modal kerja maka akan semakin efektif pada meningkatnya profitabilitas perusahaan. Dengan adanya perputaran modal kerja yang tinggi perusahaan tidak akan mengalami hambatan dimasa yang akan datang yang berdampak pada profit perusahaan. Berdasarkan penelitian sebelumnya perputaran modal kerja diketahui berpengaruh positif terhadap profitabilitas sebagaimana diungkapkan oleh Priantiningtias & Sitohang (2017), Pratiwi et al (2018) dan Beribin et al (2021) sedangkan menurut Hidayah (2019) dan Cahyani & Sitohang (2020) mengungkapkan bahwa perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Faktor kedua dalam penelitian ini adalah perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*). Menurut Lukman Syamsuddin (2011:62), *Total Asset Turnover* adalah tingkat efisiensi penggunaan keseluruhan aktiva perusahaan didalam menghasilkan volume penjualan tertentu. Semakin tinggi rasio total asetnya maka semakin efisien penggunaan keseluruhan aset dalam menghasilkan penjualan. *Total Assets Turnover* yang efektif sangatlah penting bagi perusahaan, karena dapat meningkatkan tingkat profitabilitasnya. Berdasarkan penelitian sebelumnya perputaran total aktiva berpengaruh positif terhadap profitabilitas sebagaimana diungkapkan oleh Pratiwi et al (2018) dan Adria & Susanto (2020)

Menurut Riyanto (2012:25) likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban finansial yang segera harus dipenuhi. Peneliti menggunakan salah satu metode untuk mengukur rasio likuiditas adalah dengan menggunakan *Current Ratio* (Aulia & Triyonowati, 2019). *Current ratio* (CR) yaitu kemampuan perusahaan membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar. Semakin tinggi Current Ratio maka akan semakin besar perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Silitonga (2017), Afriyani & Jumria (2020) dan Cahyani & Sitohang (2020) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan diatas dan melihat pentingnya untuk tetap menjaga tingkat profitabilitas perusahaan maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Total Aktiva Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020”***.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diidentifikasi dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?

2. Bagaimana pengaruh perputaran total aktiva terhadap profitabilitas pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran total aktiva terhadap profitabilitas pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan untuk dipelajari dan diperoleh tentang pemahaman terhadap permasalahan perputaran modal kerja, perputaran total aktiva dan likuiditas terhadap profitabilitas.

2. Bagi Pihak Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai alat untuk menilai sejauh mana tingkat kinerja dan posisi keuangan perusahaan sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan kebijakan keuangan serta dasar prediksi kondisi di masa yang akan datang.

3. Bagi Pihak Investor

Penelitian ini dapat memberikan acuan dalam membantu investor untuk lebih cermat dalam menginvestasikan modalnya dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang telah beroperasi secara optimal tentu saja akan memberikan tingkat pengembalian yang menguntungkan bagi investor.

4. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dan tambahan informasi / masukan dalam pengembangan masalah dan solusi di bidang kajian dan berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini dan bidang lainnya pada umumnya bagi peneliti selanjutnya maupun pihak-pihak lain yang berkepentingan atau memiliki masalah yang sama.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian yang dilakukan mengenai pengaruh perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*), perputaran total aktiva (*Total Asset Turnover*) dan likuiditas (*Current Ratio*) terhadap profitabilitas (*Return On Asset*) pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan menggunakan SPSS 25.0 maka dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

- 1 Perputaran Modal Kerja (WCTO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- 2 Perputaran Total Aktiva (TATO) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.
- 3 Likuiditas (CR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020.

#### 5.2 Keterbatasan

Pada penelitian ini masih terdapat beberapa keterbatasan dimana keterbatasan ini perlu menjadi bahan revisi untuk penelitian selanjutnya. Keterbatasan dalam penelitian antara lain:

1. Pihak perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI kurang memperhatikan pengelolaan modal kerja.
2. Pihak perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI kurang meningkatkan rasio perputaran total aktiva
3. Pihak perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI kurang mengoptimalkan rasio lancar.
4. Pihak perusahaan kurang memberikan informasi tentang laporan keuangan.
5. Rentang waktu yang digunakan dalam penelitian ini hanya selama lima tahun sehingga mempengaruhi hipotesis yang ditolak.

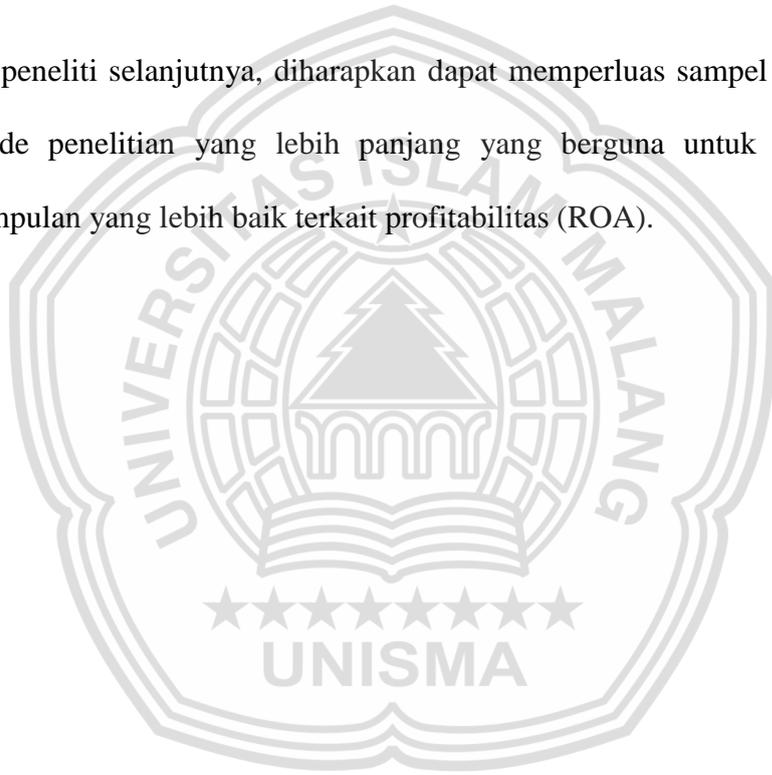
### 5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI sebaiknya lebih memperhatikan dalam pengelolaan modal kerja yang dimiliki agar dapat meningkatkan profitabilitas (ROA);
2. Pihak perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI diharapkan dapat lebih meningkatkan rasio perputaran total aktiva, diharapkan penggunaan aktiva dalam memenuhi kegiatan operasional perusahaan dapat mempercepat pengembalian dana dan meningkatkan profitabilitas (ROA) perusahaan;
3. Pihak perusahaan sektor farmasi yang terdaftar di BEI diharapkan dapat lebih mengoptimalkan rasio lancar di dalam perusahaan, karena dengan

mengoptimalkannya menandakan perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada pihak luar. Dengan begitu, aktiva lancar yang dimiliki dapat digunakan untuk meningkatkan volume penjualan sehingga profitabilitas (ROA) juga akan meningkat;

4. Bagi perusahaan, diharapkan agar selalu memberikan informasi lengkap mengenai laporan keuangan secara benar dan berkala, sehingga investor dapat mengambil keputusan;
5. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas sampel maupun periode penelitian yang lebih panjang yang berguna untuk menarik kesimpulan yang lebih baik terkait profitabilitas (ROA).



**DAFTAR PUSTAKA**

- Adria, C., & Susanto, L. (2020). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas. 2(Januari), 393–400.
- Afriyani, & Jumria. (2020). Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Industri Perbankan di Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Economix*, 8(1), 235–245.
- A. Helfert, Erich (2010). Analisis Laporan Keuangan Edisi Bahasa Indonesia. Edisi ketujuh. Jakarta:PT. Gelora Aksara Pratama
- Aulia, S. . ., & Triyonowati. (2019). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–10.
- Beribin, M. K. I., Lestari, E., & Nugroho, A. (2021). Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Koperasi Serba Usaha Daya Guna Mandiri. *E-Jurnal Manajemen Universitas Tribhuwana Tunggaladewi*, 3(7), 252076.
- Boentoro, N. V., & Widyarti, E. T. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas Dan Pasar Terhadap Return Saham (Studi Kasus: Perusahaan Consumer Goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2016) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Brigham, E. F., & Houston. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani, R. A., & Sitohang, S. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Likuiditas, dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–17.
- Ghozali, Imam 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hidayah, E. N. (2019). Pengaruh Modal Kerja Dan Perputaran Piutang Surya Cendana Masamba.
- Hery. (2016). Financial Ratio for Business. Cetakan Pertama. Jakarta: PT. Gramedia.
- Horne, James C. Van dan John M. Wachowicz. 2012. Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan, Edisi 13, Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir, (2019). Analisis Laporan Keuangan, Edisi Revisi. Jakarta: Rajagrafindo Persada

- Kuncuro, Mudjarab (2011). *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Edisi Keempat, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN), hal.105
- Natalia, K. V., Raharjo, K., & Supriyanto, A. (2017). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Kas Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2011-2015. *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Perindustrian, K. (2021). *Membangun Kemandirian Industri Farmasi Nasional*. Buku Analisis Pembangunan Industri, 1–33 .
- Pratiwi, F. W. N., Abdullah, M. F., & Suliswanto, M. S. W. (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Piutang dan Perputaran Total Aset Terhadap Profitabilitas Koperasi Wanita di Kabupaten Madiun. *Jurnal Ilmu Ekonom*, 2(1), 181–193.
- Priantiningtias, Z. Z., & Sitohang, S. (2017). Perputaran Modal Kerja , Piutang , Kas Dan Pengaruhnya Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 6(17), 1–18.
- Santini, N. L. K. ., & Baskara, I. G. . (2018). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Tekstil dan Garmen. 7(12), 6502–6531.
- Silitonga, H. P. (2017). Pengaruh Likuiditas dan Leverage Terhadap Profitabilitas pada PT Japfa Comfeed Indonesia, Tbk. yang Terdaftar di BEI. *Financial*, 3(1), 1–9.
- Siahaan, W. (2019). Pengaruh Total Asset Turn Over Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Asset Pada Perusahaan Sub Sektor Perhotelan, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2014-2017. *Jurnal Abdi Ilmu*, 12(2), 119